



PENUH ASA

JURNAL MAHASISWA

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Buton



<https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/penuhasa>
<https://doi.org/10.35326/penuhasa.v1i2.4865>

ISSN: 3025-1478

Volume 2 Nomor 1

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI CERITA FIKSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DI KELAS V SD NEGERI 1 TONGALI

Widyaningsi Rahwa¹, Wa Ode Riniati¹, Ratna Said¹

¹Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: widyaningsirahwa6@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes in Indonesian language subjects with fiction story material by implementing the Project Based Learning (PjBL) learning model in class V of SD Negeri 1 Tongali. The model used in this research is the Kemmis and Taggart model which includes planning, implementation, observation, reflection and re-planning and the type of research carried out by the researcher is classroom action research (PTK). The research subjects were 30 students in class V of SD Negeri 1 Tongali for the 2023/2024 academic year, consisting of 15 male and 15 female students. From the results of the first cycle evaluation, data was obtained from 30 students, there were 20 students who obtained a KKTP score of 70 or classically reaching 67% and 10 students who did not complete 33% with an average score of 52.66 and a weighted score of 1,580. Meanwhile, in the second cycle, classically, student learning outcomes increased, where out of 30 students, there were 28 students who obtained a KKTP score of 70 or classically reaching 93% and 2 students who did not meet the KKTP 7% with an average score of 94.66 and a score weighting that reached 2,840. Based on the research results, it is concluded that the application of the project based learning model can improve student learning outcomes in Indonesian language subjects in class V of SD Negeri 1 Tongali.

Keywords: Student Learning Outcomes, Indonesian, Project Based Learning (PjBL) Model

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis cerita fiksi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di Kelas V SD Negeri 1 Tongali. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas empat tahapan dasar yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan/observasi dan tahap refleksi/evaluasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Tongali pada semester genap tahun 2023/2024 yang berjumlah 30 orang siswa terdiri atas 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 68,33 dengan ketuntasan individu 21 orang tuntas (70%) dan 9 orang tidak tuntas (30%) dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,33%. selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata 80, dengan ketuntasan individu 28 orang siswa tuntas (93%) dan 2 orang siswa tidak tuntas (7%) dengan ketuntasan klasikal 907%. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan bahwadengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia cerita fiksi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi di Kelas V SD Negeri 1Tongali.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa, bahasa Indonesia, Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

© 2024 Universitas Muhammadiyah Buton Under the license CC BY-SA 4.0



1. PENDAHULUAN

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diperlukan adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut menguasai dan menggunakan dengan tepat model, metode dan teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pembelajaran bisa dikatakan berjalan dan berhasil dengan baik bila guru mampu menumbuh kembangkan kesadaran peserta didik untuk belajar, sehingga pengalaman yang diperoleh peserta didik selama terlibat dalam proses pembelajaran dapat dirasakan manfaatnya secara langsung bagi perkembangan pribadi. Guru merupakan suatu faktor yang berperan penting dalam proses belajar siswa, meskipun tidak setiap perbuatan siswa merupakan akibat guru mengajar. Oleh karena itu, sebagai figur sentral guru harus mampu menetapkan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendorong terjadinya perbuatan belajar siswa aktif, produktif dan efisien.

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara efektif apabila kegiatan pembelajaran ditingkatkan sekolah bahkan ditingkatkan kelas diperbaiki secara sistematis, artinya dilakukan dengan terencana dan berkesinambungan. Nurhadi, dkk (2004: 4) menyebutkan bahwa dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di sekolah terdapat tiga hal yang menjadi fokus utama, yaitu (1) pembaharuan kurikulum, (2) peningkatan kualitas pembelajaran, (3) efektifitas model pembelajaran.

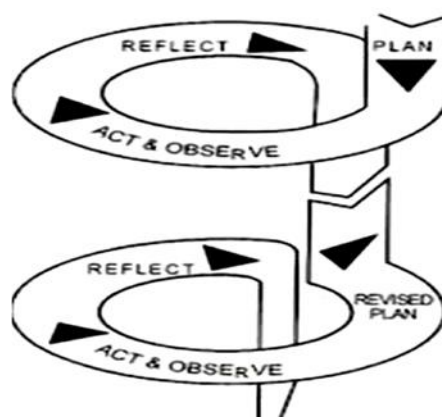
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan pada hari Sabtu tanggal 21 Februari 2024 dan informasi dari guru kelas V SD Negeri 1 Tongali Kabupaten Buton Selatan menyatakan siswa kelas V cukup sulit menerima maupun memahami materi Bahasa Indonesia yang disampaikan walaupun dijelaskan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa kelas V berada dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 70. Sehingga berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita Fiksi masih rendah.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka diperlukan adanya suatu perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. guru perlu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Bahasa Indonesia pada materi cerita fiksi memerlukan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran PjBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi ide dengan menciptakan

suatu karya pada serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok. Dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Tongali Kabupaten Buton Selatan. Atas Uraian tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *project Based Learning* (NHT) di Kelas V SD Negeri 1 Tongali”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau lebih di kenal dengan classroom action research. Penelitian tindakan ini terdiri atas 4 tahapan dasar yang saling berkaitan dan berkesinambungan, diantaranya tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observing) dan refleksi (reflecting).



Gambar 1. Desain Penelitian model Kemmis & MC Taggart

Subjek Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tongali yang berjumlah 30 orang siswa, terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki – laki. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret - April 2024 semester II tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi siswa dan guru, tes soal dan dokumentasi. Tes tertulis yang disampaikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan menganalisis siswa. Tes yang disampaikan berupa pilihan ganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Data hasil tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{skor total yang diperoleh semua siswa}}{\text{jumlah keseluruhan siswa}}$$

$$\text{Persentase nilai} = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi hasil observasi} = \frac{\text{skor banyak siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret-april tahun 2024 di ruangan kelas

V SD Negeri 1 Tongali, dengan materi cerita fiksi. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dalam setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Alokasi waktu dalam setiap pertemuannya adalah 2 x 35 menit. Dalam pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru. Berikut ini nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II

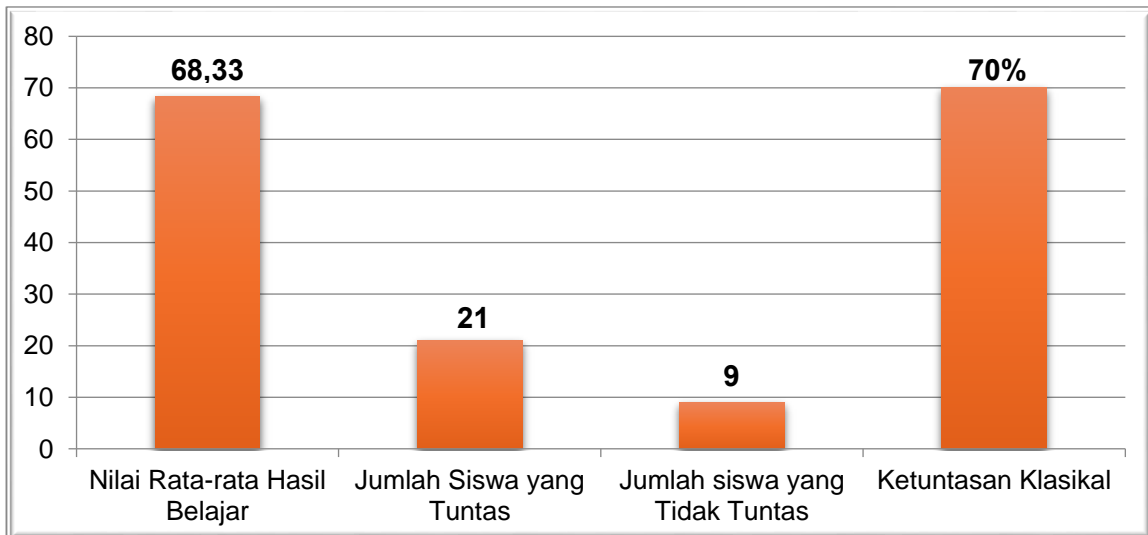
Tabel 1. Nilai Tes Pilihan Ganda Materi Cerita Fiksi Kelas V SD Negeri 1 Tongali

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aprilliya	L	80	√	
2.	Arya Musa	L	70	√	
3.	Fadlan Anan	P	40		√
4.	Farhat Fadila	P	60		√
5.	Gina Andini	P	60		√
6.	Jessica Putri	P	70	√	
7.	La Arfin	P	80	√	
8.	La Dewa	P	40		√
9.	La Fajrin	L	40		√
10.	La Fiyanto	L	80	√	
11.	Mohamad Al Badawi Prasetya	L	70	√	
12.	Mohammad Zidan Rizki Kaseba	P	70	√	
13.	Muawiyah Al Busyro	P	50		√
14.	Muhammad Rezky	P	70	√	
15.	Nur Indah	L	50		√
16.	Raffli Afan	L	50		√
17.	Rahmat Arti Hanafi	P	80	√	
18.	Rauza Azahra M	L	80	√	
19.	Safina	L	70	√	
20.	Sahla	L	90	√	

21.	Salsabila El Ahmad	P	70	√
22.	Siti Jumnia	P	90	√
23.	Syahlan	L	90	√
24.	Vania Adelia	L	70	√
25.	Wa Husna	L	80	√
26.	Wa Jumaira	L	50	√
27.	Wa Rumianti	P	80	√
28.	Ziyad	P	70	√
29.	Rahma Pratiwi	P	80	√
30.	Nur Annisa	L	70	√
Jumlah			2050	21
Jumlah nilai maksimal			3.200	
Jumlah nilai tercapai			2.050	
Ketuntasan Klasikal			68,33%	

Berdasarkan tabel data nilai tes evaluasi siswa pada siklus I terlihat bahwa terdapat 21 siswa (70%) yang tuntas dan 9 Siswa (30%) yang tidak tuntas. Peningkatan terjadi setelah digunakannya model *project Based Learning* di tindakan siklus I ini bila dibandingkan dengan ketuntasan siswa pada pra siklus sebelum digunakannya model *Project Based Learning* yang mana hanya 10 siswa (33%) yang tuntas dan 20 siswa (67) yang tidak tuntas.

Setelah peneliti menampilkan nilai hasil belajar siswa kelas V pada siklus I dalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil belajar siswa dalam bentuk grafik. Adapun grafik dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2. Hasil Nilai Tes Pilihan Ganda pada Siklus

Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 68,75 dan ketuntasan belajar klasikal yang dicapai pada siklus I sebesar 68,63% dari jumlah keseluruhan siswa yang sudah mencapai KTP. Namun, dari persentase ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan peneliti yaitu minimal 80%. Sehingga masih diperlukan tindakan siklus berikutnya untuk memperkuat pembuktian bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1Tongali.

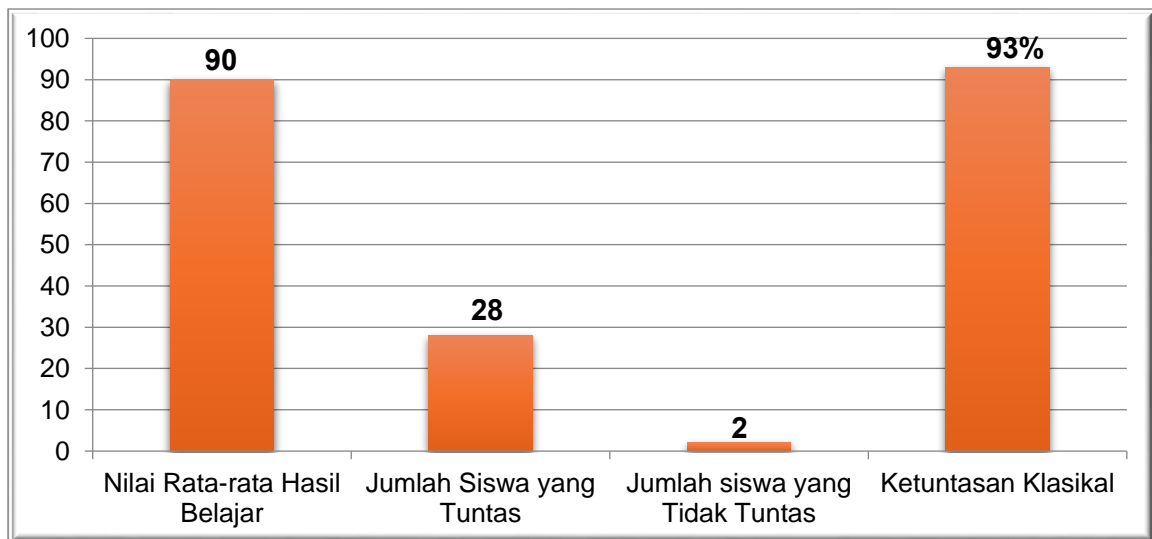
Tabel 2. Nilai Tes Pilihan Ganda Materi Cerita Fiksi di Kelas V SD Negeri 1 Tongali Kabupaten Buton Selatan pada Siklus II

Nomor Urut	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Aprilliya	L	100	√	
2.	Arya Musa	L	90	√	
3.	Fadlan Anan	P	80	√	
4.	Farhat Fadila	P	90	√	
5.	Gina Andini	P	90	√	
6.	Jessica Putri	P	90	√	
7.	La Arfin	P	100	√	

8.	La Dewa	P	60	√	
9.	La Fajrin	L	60	√	
10.	La Fiyanto	L	100	√	
11.	Mohamad Al Badawi Prasetya	L	90	√	
12.	Mohammad Zidan Rizki Kaseba	P	70	√	
13.	Muawiyah Al Busyro	P	90	√	
14.	Muhammad Rezky	P	80	√	
15.	Nur Indah	L	100	√	
16.	Rafli Afan	L	100	√	
17.	Rahmat Arti Hanafi	P	90	√	
18.	Rauza Azahra M	L	100	√	
19.	Safina	L	90	√	
20.	Sahla	L	90	√	
21.	Salsabila El Ahmad	P	90	√	
22.	Siti Jumnia	P	100	√	
23.	Syahlan	L	90	√	
24.	Vania Adelia	L	90	√	
25.	Wa Husna	L	100	√	
26.	Wa Jumaira	L	90	√	
27.	Wa Rumianti	P	90	√	
28.	Ziyad	P	100	√	
29.	Rahma Pratiwi	P	100	√	
30.	Nur Annisa	L	100	√	
Jumlah			2840	28	2
Jumlah nilai maksimal			3.200		
Jumlah nilai tercapai			2.840		
Ketuntasan Klasikal			90%		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui ketuntasan belajar siswa dari 30 siswa terdapat 28 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan 2 siswa belum mencapai KKTP. Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai 93%. Ketuntasan klasikal yang didapat pada siklus II telah memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 80%. Tercapainya ketuntasan klasikal yang diharapkan peneliti maka tindakan siklus pada pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi di kelas V SD Negeri 1 Tongali di hentikan pada tindakan siklus II.

Setelah peneliti menampilkan nilai hasil belajar siklus II siswa kelas V SD Negeri 1 Tongali Kedalam bentuk tabel, selanjutnya peneliti menampilkan hasil belajar siswa dalam bentuk gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Nilai Hasil Tes Pilihan Ganda Siklus II

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 90 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 93%. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti telah tercapai, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 93% lebih besar dari persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan peneliti yaitu sebesar 80%.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan menyampaikan pembahasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I di peroleh hasil tes evaluasi dari 30 siswa kelas V semuanya mengikuti tes. Setelah diadakan tes evaluasi, dari 30 siswa ada 21 siswa yang sudah mencapai KKTP yang sudah ditetapkan yaitu 70, sedangkan 9 siswa belum mencapai KKTP. Adapun nilai rata-rata dari tes evaluasi siklus I yaitu 68,33 dengan ketuntasan klasikal sebesar 70% artinya 21 siswa atau 68,33% sudah mencapai KKTP yaitu 70 sedangkan 9 siswa atau 30% belum mencapai KKTP Siklus I belum

mencapai hasil yang maksimal karena belum mencapai ketuntasan klasikal 80% seperti yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan data yang ada, dapat dilihat bahwa dari tindakan siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 21 orang kemudian meningkat menjadi 28 orang, nilai rata-rata dari 68,33 meningkat menjadi 90, dan dari siklus I kemudian dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan klasikal dari 70% menjadi 93% terjadi peningkatan sebesar 23%. Tergambar dalam grafik diatas pada tindakan siklus II ketuntasan klasikal siswa kelas V SD Negeri 2 Tongali mencapai 93% yang artinya indikator pencapaian yang diharapkan peneliti telah tercapai, berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut, maka penelitian berakhir pada tindakan siklus II

3. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *ProjectBased Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 1 Tongali Kabupaten Buton Selatan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Cerita Fiksi. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa pada saat siklus I, dari 30 orang siswa yang berhasil mencapai nilai KKTP pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ≥ 70 sebanyak 21 orang dengan ketuntasan klasikal 70% dengan nilai rata-rata 68,33% dan pada pelaksanaan siklus II dari 30 orang siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 28 orang dengan ketuntasan klasikal sebesar 93% dengan nilai rata-rata 90. Ketuntasan klasikal siswa pada tindakan siklus II mencapai 93% yang artinya ketuntasan klasikal yang di harapkan peneliti telah tercapai, dengan tercapainya ketuntasan hasil belajar yang diharapkan peneliti maka tindakan siklus telah berakhir pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, F. (2009). *Literasi informasi: Kunci untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan (2nd ed)*. PT Aditya Andrebina Agung.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamalik. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Holbrook, J., & Rennikname, T. (2009). *Literacy for the 21st century: An international perspective*. New York: Routledge.
- Jouce, B., Weill, M. (2003), *Models of Teaching*. Boston: Allyn & Bacon.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Literasi: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemmis, S., Mc Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong, Australia: Deakin University Press.
- Lestari Sri, Yuwono Ahmad Agung. 2022. *Choaching untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek*. Yogyakarta: Kun Fayakun.

- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisfa, L., Nurhayati,N., & Dewi., N. (2022). *Pengaruh pendekatan pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Sosial dan Emosi Anak*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak, 6(2), 1231-1240.
- Nurgiantoro, Burhan. (2013). *Cerita Fiksi: Sebuah Pengantar*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 21(2), 1-18.
- Nurgiantoro, Burhan, (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Santoso, Puji, dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dkk . 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.